

PELATIHAN PEMELIHARAAN WEBSITE DI LINGKUNGAN SEKOLAH DI WILAYAH DESA MUARA GEMBONG KECAMATAN MUARA GEMBONG KABUPATEN BEKASI PROPINSI JAWA BARAT

Muchammad Ficky Duskarnaen¹, Diat Nurhidayat²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Jakarta

Email : ¹duskarnaen@unj.ac.id; ²diat@unj.ac.id

Abstract

Service to the Community of the Faculty's Featured Foster Areas in 2022 will be held in Muara Gembong Village. Muara Gembong Village is at the far end of Bekasi Regency, bordering the Java Sea to the north, Jakarta Bay to the west, Karawang Regency to the east, and Babelan sub-district to the south, and has a population of 40,000. Observations show that the schools in the village do not have an active school website and the school does not yet have human resources to manage the school website. A school website contains important information about the actual school and must always be maintained, the information and news must always be updated. Based on the problem, Community Service activities are directed at providing Website Maintenance Training in the School Environment with the aim that the school's website will be active again while at the same time providing expertise to school HR to maintain and manage the school's website. The implementation method begins with internal consolidation, then continues with coordination with partners. The implementation was carried out at the school attended by teachers and the foundation. After the training we provide 1 month online technical guidance. Through the WDLC (Web Development Life Cycle) method, we produce a school website. The presence of this website has an impact on the emergence of the potential for further development of website learning and provides opportunities to learn to build the contents of the website. The school welcomes the presence of the school website.

Keywords: website, web design, web maintenance, web hosting, domain

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat Wilayah Binaan Unggulan Fakultas tahun 2022 dilaksanakan di Desa Muara Gembong. Desa Muara Gembong berada paling ujung di Kabupaten Bekasi, berbatasan Laut Jawa di utara, Teluk Jakarta di barat, Kabupaten Karawang di timur, dan kecamatan Babelan di selatan, dan memiliki penduduk 40.000 jiwa. Pada pengamatan terlihat sekolah-sekolah yang ada didesa tersebut, tidak memiliki website sekolah yang aktif dan sekolah belum memiliki SDM untuk mengelola website sekolah. Sebuah website sekolah memuat informasi penting tentang sekolah secara aktual dan harus selalu terpelihara, informasi dan beritanya harus selalu update. Berdasarkan permasalahan maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk memberikan Pelatihan Pemeliharaan Website Di Lingkungan Sekolah dengan tujuan agar web sekolah akan aktif kembali sekaligus memberikan keahlian kepada SDM disekolah untuk memelihara dan mengelola web sekolah. Metode pelaksanaan diawali dengan konsolidasi internal, kemudian dilanjutkan koordinasi dengan mitra. Pelaksanaan dilakukan disekolah dihadiri oleh guru dan pihak yayasan. Selesai pelatihan kami memberi bimbingan teknis online 1 bulan. Melalui metode WDLC (Web Development Life Cycle), kami menghasilkan website sekolah. Hadirnya website ini berdampak pada munculnya potensi pengembangan pembelajaran website lebih jauh dan memberi kesempatan untuk belajar membangun isi website tersebut. Pihak sekolah menyambut sangat baik hadirnya web sekolah.

Kata kunci : website, desain web, pemeliharaan web, web hosting, domain

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

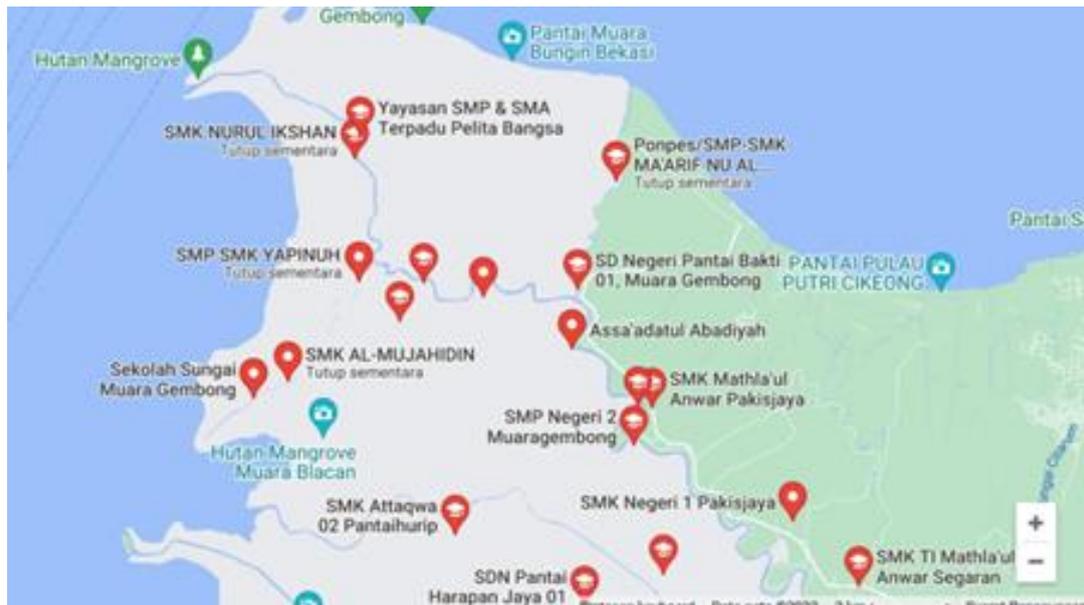
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas (PkM-WBUF) yang diselenggarakan Fakultas Teknik UNJ ini memberikan kami dosen-dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer kesempatan untuk melakukan pengabdian di wilayah binaan yang ditunjuk oleh Fakultas Teknik UNJ, dalam hal ini di daerah Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. Pelaksanaan di daerah binaan yang dilakukan semua program studi di lingkungan Fakultas Teknik dimaksudkan agar dapat memberikan pengaruh nyata yang terfokus pada daerah tersebut dan memberikan kontribusi dalam berbagai bidang terkait semua bidang ilmu yang

terdapat pada Fakultas Teknik. Diharapkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas Teknik ini dapat meningkatkan kualitas daerah tersebut. Pada kesempatan tahun ini, dan insyaAllah beberapa tahun kedepan Fakultas Teknik memutuskan daerah di Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, sebagai daerah binaan Fakultas Teknik, terlihat pada peta di Gambar 1.



Gambar 1 – Kecamatan Muara Gembong

Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat yang merupakan daerah binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2022 ini, merupakan kecamatan dengan wilayah dan juga kecamatan paling ujung di Kabupaten Bekasi. Berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Teluk Jakarta di barat, Kabupaten Karawang di timur, dan kecamatan Babelan di selatan. Luas daerah kecamatan Muara Gembong sekitar 167 km² dan menurut survei penduduk tahun 2020 memiliki warga sekitar 40.000 orang, sebagian besar masyarakat merupakan nelayan. Kawasan ini banyak terdapat tanaman mangrove (Maulani, Taufiq-SPJ, & Pratikto, 2021). Didaerah tersebut terdapat beberapa sekolah dan atau lembaga pendidikan, mulai dari tingkat SD hingga tingkat Sekolah Menengah Atas atau sederajat, seperti yang terlihat pada peta pada Gambar 2, sebaran sekolah-sekolah yang terdapat pada Kecamatan Muara Gembong.



Gambar 2 – Sebaran sekolah di Kecamatan Muara Gembong

Dalam pengamatan terlihat bahwa sekolah-sekolah yang ada, walaupun telah terdaftar websitenya, namun pada kenyataannya setelah diperiksa, website tersebut tidak aktif, jika ada yang aktifpun, dalam artian bisa dibuka, isinya hanya nama sekolah dan informasi email. Terdapat beberapa penyebab diantaranya adalah kurangnya kemampuan atau pengetahuan akan dasar-dasar teknik desain web dan pengelolannya, selain itu terdapat masalah *hosting web* dan penamaan website atau domain, khususnya domain sekolah atau *sch.id*.

Adapun mitra Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas pada tahun ini, kami dari tim Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNJ memilih mitra Yayasan Pendidikan Madinatul Ilmu Muara Gembong. Dengan permasalahan yang sama tentang website sekolah, kami dari program studi membagi solusi permasalahan menjadi 3 tim/bagian, yaitu tim pembuatan website sekolah, tim perawatan dan pembinaan website sekolah, dan tim evaluasi psikomotorik peserta kegiatan, masing-masing tim juga memberikan pelatihan singkat tentang materi website. Paper ini membawakan tim perawatan dan pembinaan website sekolah.

Tujuan akhir dari kegiatan Pengabdian adalah (1) Yayasan/Sekolah memiliki website aktif resmi (*sch.id*); (2) Yayasan/Sekolah memiliki SDM yang paham tentang perawatan website sekolah, dan (3) Kualitas pendidikan dan informasi tentang sekolah meningkat atau lebih baik.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pengertian website menurut Sebok, Vermaat, dan tim (2018 : 70) (Vermaat, Sebok, Freund, Campbell, & Frydenberg, 2018) adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam *web server*. Website ini umumnya mempunyai konten yang saling terkait yang didalamnya terdapat unsur-unsur teks, gambar, video, atau unsur lainnya yang tersimpan dalam sebuah komputer server dan dapat di akses melalui jaringan Internet.

Website sekolah merupakan wahana yang sangat penting bagi sivitas akademik di sekolah tersebut, selain memuat informasi penting terkait sekolah tersebut, website juga dapat memuat informasi yang dinamis tentang berita kegiatan dan atau penting pengumuman seputar informasi pendidikan. Sebuah website sekolah yang baik adalah website yang memuat penting informasi secara aktual, artinya website tersebut selalu terpelihara dan informasi dan beritanya selalu update. Website sekolah dapat juga dijadikan sebagai media promosi dan media pembelajaran bagi sekolah tersebut (Wiryotinoyo, Budiyo, Akhyaruddin, Setyonegoro, & Priyanto, 2020) (Anas, et al., 2022). Website juga dapat berfungsi sebagai hubungan masyarakat atau humas (Utari, 2013), menjelaskan tentang sekolah yang bersangkutan ke publik.

Website yang dibangun dilandasi dengan berkembangnya teknologi informasi (Nurtanto, et al., 2019). Website yang dibangun mengikuti desain website yang responsif atau *responsive web design* dimana suatu teknik yang digunakan untuk mendesain sebuah halaman web yang dapat menyesuaikan diri dengan perangkat yang digunakan oleh user (Northwood, 2018, p. 125), fitur ini biasanya diaktifkan oleh fitur CSS. Website yang dibuat menggunakan *Content Management System* (CMS) dari Wordpress, penggunaan wordpress ini saat ini sudah sangat umum digunakan mengingat kemudahan dan banyaknya pilihan tema yang bisa dipilih oleh admin web. Penggunaan wordpress dalam membangun web sekolah telah banyak dilakukan di beberapa sekolah seperti di SMP Darrosta (Rusmardiana, Sutrisno, Falgenti, & Setiawan, 2019).

Pembangunan website sekolah banyak yang menggunakan wordpress, terdapat literatur pembangunan website menggunakan wordpress yang terdapat di jurnal, antara lain pembangunan website sekolah di SMAN1 Poco Ranaka, Nusa Tenggara Timur dengan berbasis CMS (Par, et al., 2022). Selain itu terdapat artikel yang membahas tentang wajah guru pada website sekolah dapat menjadi perwakilan dari wajah sekolah yang bersangkutan (Āriņa & Raimonds, 2015).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Melihat kondisi, seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, kami dari Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) UNJ memberikan solusi sesuai dengan keilmuan kami. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

Langkah I Konsolidasi Tim, program studi membagi kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi 3 tim, yaitu tim yaitu tim pembuatan website sekolah, tim perawatan dan pembinaan website sekolah, dan tim evaluasi psikomotorik peserta kegiatan. Sebuah tim terdiri dari 2 (dua) orang dosen dengan pendidikan minimal S2 dan mempunyai fokus kepakaran yang berbeda, tim dosen ini akan dibantu oleh 5 orang mahasiswa. Termasuk dalam tahapan ini adalah pembuatan modul, perencanaan pelaksanaan, dan strategi pelaksanaan.

Langkah II Koordinasi dengan Mitra, setiap tim berkoordinasi dengan mitra tentang kegiatan yang akan dilakukan karena kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan mitra, mencoba untuk mengatasi permasalahan tidak aktif dan tidak berfungsinya website sekolah sebagai sarana informasi yang penting untuk sekolah dan segenap sivitas akademiknya. Koordinasi juga meliputi pembuatan daftar *preequiste* atau kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh calon peserta pelatihan. Idealnya calon peserta pelatihan sudah memiliki dasar-

dasar desain dan seting web. Termasuk dalam koordinasi adalah menentukan tanggal dan tempat pelatihan.

Langkah III Koordinasi Internal Program Studi, 3 tim prodi PTIK pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas (PkM-WBUF) bekerja dilokasi yang sama di mitra, dalam hal ini berlokasi disekolah Yayasan Pendidikan Madinatul Ilmi Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. Karena permasalahan pada mitra yang begitu luas, tentang website sekolah, maka kegiatan 3 tim ini bersinergi satu sama lain dengan tujuan menghasilkan web sekolah dan memberikan ketrampilan dasar untuk merawat dan membinanya. Kegiatan dibagi menjadi 3 kegiatan sesuai jumlah tim yang ada, tim pertama memberikan pengetahuan singkat tentang website, tim kedua memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang perawatan website, dan tim ketiga melakukan penilaian psikomotorik pada peserta kegiatan pelatihan ini.

Langkah V Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas dilakukan dilokasi sekolah SMK milik yayasan pendidikan Madinatul Ilmi. Rangkaian kegiatan dimulai oleh pembukaan pejabat terkait, Perwakilan sekolah dan Koorprodi PTIK, disusul berdoa bersama, dilanjutkan deskripsi singkat pelatihan, dan pelatihan. Pelatihan berupa materi kelas dan tanya jawab, memberikan pengetahuan singkat tentang website dan bagaimana merawat dan mengisi website agar isi website selalu *up to date*.

Setelah pelatihan, selama seminggu, peserta mendapat tugas-tugas yang harus diselesaikan secara daring asinkronus, pembelajaran asinkronus dipercaya memiliki efektifitas yang baik dan tak jauh beda dengan pembelajaran sinkronus (Amadea & Ayuningtyas, 2020) (Yulianti & Kusmarni, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Wilayah Binaan Unggulan Fakultas tahun 2022 ini dilaksanakan di Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, dengan tema judul Pelatihan Pemeliharaan Website Di Lingkungan Sekolah Di Wilayah Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, dengan mitra kegiatan adalah Yayasan Pendidikan Islam Madinatul Ilmi Muara Gembong. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu 23 Juli 2022 bertempat di SMK Madinatul Ilmi Muara Gembong, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan secara online asinkronus, khususnya pelatihan tentang website dan perawatannya.

Secara umum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Wilayah Binaan Unggulan Fakultas meliputi: (1) Mengadakan pelatihan dasar-dasar desain web; (2) Mengadakan pelatihan dasar-dasar seting/pengaturan web; (3) Memberi fasilitas hosting web selama 1 tahun; (4) Memberi fasilitas penamaan alamat web sekolah, *sch.id*; (5) Memberi bantuan teknis secara online selama 1 bulan.



Gambar 3 – Kegiatan Pelatihan Dasar Pemeliharaan Website Sekolah

Kegiatan pelatihan dasar pemeliharaan website sekolah diikuti oleh 30 peserta dari pihak yayasan, terdiri dari wakil yayasan, guru, dan tenaga kependidikan. Pelatihan memberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana website sekolah dikelola dan dibina sehingga bisa memberikan informasi penting yang berguna bagi semua pihak disekolah. Website yang baik juga bisa berfungsi sebagai media promosi yang baik, meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap sekolah yang bersangkutan.

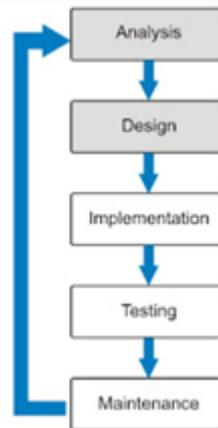


Gambar 4 – Website sekolah

Tim juga berhasil membantu membangun website sekolah, dimana pihak yayasan meminta kali ini membangun website SMPS Madinatul Ilmi. Website sekolah yang berhasil dibangun masih relatif kosong, mengingat tugas pengayaan isi/konten website menjadi bagian tugas dari tim pengembang website sekolah yang terdiri dari guru dan murid. Alamat url website sekolah yang dibangun: <http://madinatulilmi.sch.id/>

Pembangunan website sekolah ini secara umum dan terbatas menggunakan pendekatan ilmiah model Metode Pengembangan Website sekolah dengan metode *Web Development Life Cycle* (WDLC). WDLC merupakan salah satu metodologi yang dapat digunakan untuk

mengembangkan aplikasi website (French, 2011). Metode ini merupakan siklus kegiatan yang diawali Analisa, Desain, Implementasi, Pengujian/Testing, dan Perawatan. Website sekolah ini dibangun dengan memanfaatkan teknologi media wordpress, penggunaan wordpress ini dinilai memudahkan tim guru dalam membina dan merawat website sekolah.



Gambar 5 – Proses pada Metode WDLC (sumber gambar: <http://web-site-development-solutions.blogspot.com/2010/10/7-phases-of-web-development-life-cycle.html>)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Wilayah Binaan Unggulan Fakultas tahun 2022 ini dilaksanakan di Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat Publikasi Media Massa dikanal Youtube Prodi PTIK:

<https://www.youtube.com/watch?v=YGzQ7NdA5PM>



Gambar 6 – Publikasi Online Kegiatan di Kanal Youtube Prodi PTIK

Hasil kegiatan berupa website sekolah ini sangat disambut baik segenap sivitas akademi sekolah, sebagaimana telah dibahas sebelumnya bahwa website sekolah merupakan wahana yang penting bagi sekolah, tak hanya sebagai wahana promosi yang ampuh, website sekolah juga dapat memuat informasi penting tentang sekolah. Website sekolah juga dapat memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah.

Nilai tambah lainnya bagi sekolah adalah, kegiatan ini menghasilkan beberapa SDM yang sudah mulai bisa mengelola website sekolah mereka, sehingga diharapkan website mereka akan selalu menampilkan informasi dan atau berita-berita yang terbaru.

Menurut hasil survei sederhana yang kami lakukan terhadap kegiatan ini dan website yang dihasilkan, 100% peserta menginginkan untuk diadakan kegiatan ini lagi ditahun depan dan 100% merasa puas dengan adanya website sekolah ini.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Wilayah Binaan Unggulan Fakultas tahun 2022 ini dilaksanakan di Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, dengan tema judul Pelatihan Pemeliharaan Website Di Lingkungan Sekolah Di Wilayah Desa Muara Gembong Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. Mitra kegiatan adalah Yayasan Pendidikan Madinatul Ilmi Muara Gembong. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik.

Semua tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah tercapai, meliputi (1)Yayasan/Sekolah memiliki website aktif resmi (*sch.id*); (2) Yayasan/Sekolah memiliki SDM yang paham tentang perawatan website sekolah, dan (3) Kualitas pendidikan dan informasi tentang sekolah meningkat atau lebih baik.

Pembinaan dan perawatan website masih perlu dipantau dan dievaluasi dari waktu ke waktu dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebaiknya dilanjutkan. Untuk tahun depan disarankan agar melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilokasi yang sama, dengan tema pembangunan website untuk sekolah SMK. Selain itu diperlukan juga pendampingan untuk merawat dan memelihara website sekolah yang akan dibangun kelak.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Amadea, K., & Ayuningtyas, M. D. (2020). Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus dan Asinkronus Pada Materi Program Linear. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 111-120.
- Anas, A. S., Hammad, R., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22-26.
- Āriņa, B., & Raimonds, S. (2015). Image of the Teacher in Schools Websites – Representative of the School. *SOCIETY, INTEGRATION, EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference*.
- French, A. (2011). Web Development Life Cycle: A New Methodology for Developing Web Applications. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 16.
- Maulani, A., Taufiq-SPJ, N., & Pratikto, I. (2021). Perubahan Lahan Mangrove di Pesisir Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat. *Journal of Marine Research*, 10(1), 55-63.
- Northwood, C. (2018). *Te Full Stack Developer: Your Essential Guide to the Everyday Skills Expected of a Modern Full Stack Web Developer*. Manchester, UK : Apress.

- Nurtanto, M., Fawaid, M., Nurhaji, S., Kholifah, N., Hamid, M. A., Purmadi, A., . . . Rabiman. (2019). Information media literacy to improve working concept comprehension of ignition system with contact breaker through problem based learning. *Proceedings of International Conference of Social Science, ICOSS 2018*. Denpasar: EAI.
- Par, L., Fatmawati, Kurnianto, Y. T., Jiul, M., Agung, M. E., Nurmahir, I., & Namul, Y. S. (2022). Development of a wordpress CMS-based school website as a medium of information and promotion for SMAN 1 Poco Ranaka, NTT. *Community Empowerment*, 7(1), 88-95.
- Rusmardiana, A., Sutrisno, D., Falgenti, K., & Setiawan, H. S. (2019). Mengelola Website Sekolah Menggunakan Wordpress Smp Darrosta Dan Yayasan Pendidikan Islam Adda'watul Islamiyi. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 96-103.
- Utari, R. (2013). Website Sebagai Media Humas Sekolah. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 6(2), 78-87.
- Vermaat, M. E., Sebok, S. L., Freund, S. M., Campbell, J. T., & Frydenberg, M. (2018). *Discovering Computers ©2018: Digital Technology, Data, and Devices 16th Edition*. Boston: Cengage Learning; 16th edition (March 6, 2017).
- Wiryotinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(01), 1-5.
- Yulianti, Y., & Kusmarni, Y. (2021). Sinkronus Vs Asinkronus Pembelajaran Sejarah Daring: Studi Korelasional Di SMA Kota Bandung. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 10(2), 136-146.